

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perkecualiannya. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pada pasar modal adalah menyalurkan dana dari investor ke perusahaan sedangkan fungsi keuangannya adalah reward bagi investor atas hasil investasinya berupa keuntungan untuk memaksimalkan kekayaan. Bentuk instrumen di pasar modal yaitu surat berharga berupa saham, obligasi, dan surat berharga turunan atau disebut derivatif.

Tujuan utama investor melakukan investasi dengan harapan mendapatkan *return* (pengembalian) atas saham yang dibeli. *Return* merupakan indikator para investor dalam berinvestasi dengan harapan memperoleh imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi *return* yang didapat oleh investor. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham diikuti dengan tingkat *return* saham yang tinggi. Ada dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi. Pertama, faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan sebagainya. Kedua adalah menyangkut faktor eksternal, misalnya pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, kondisi ekonomi misalnya terjadinya inflasi, dan sebagainya. Berdasarkan kondisi tersebut maka perusahaan-perusahaan melakukan ekspansi agar dapat bersaing. Ekspansi membutuhkan investasi yang cukup besar, dengan demikian perusahaan akan mencari investor atau kreditor untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dengan cara mengeluarkan surat utang (obligasi), saham biasa atau saham preferen melalui penawaran umum di Bursa Efek Indonesia (BEI) cara tersebut menunjukkan hasil yang efektif, hal tersebut terlihat dari banyaknya investor asing dan lokal yang melakukan investasi.

Fenomena yang terjadi mengenai *return* saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fenomena Return Saham pada Perusahaan Sektor Utama di BEI

No.	Nama Perusahaan	Fenomena
1.	PT Tambang Batu Bara Bukit Asam(Persero) Tbk (PTBA)	Saham badan usaha milik negara(BUMN) sektor pertambangan seperti PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk(PTBA) sedang mengalami return saham negatif. Saham Bukit Asam hingga penutupan perdagangan jumat (22/9/2017) mengalami penurunan 150 poin (1,44 persen) ke posisi Rp10275 per saham, padahal posisinya sempat berada di Rp12375 per saham di akhir agustus 2017 [1].
2.	PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	Saham DOID sudah memberi return 309 persen hingga 28 agustus 2017. Pada periode ini, saham DOID berada pada level Rp 1000 per saham dari sebelumnya berada di level Rp244 per saham [2]
3.	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	Hingga 15 November 2017,return saham minus 26,26 persen akibat harga sahamnya turun menjadi Rp660 dibandingkan Rp895 pada penutupan 30 Desember 2016 [3].

Berdasarkan beberapa fenomena pada tabel 1.1 disimpulkan bahwa sektor utama masih mengalami *return* saham negatif dan positif. Return saham negatif disebabkan akibat harga sahamnya turun. Return saham positif disebabkan akibat harga sahamnya naik. Hal ini disebabkan oleh faktor informasi internal perusahaan, informasi internal perusahaan dapat berupa informasi positif dan informasi negatif yang dapat menyebabkan *return* saham berfluktuasi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham antara lain profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan rasio aktivitas. Kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan tercermin dalam profitabilitas. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya *return* saham perusahaan. Penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham [4]. Tetapi ada juga penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham [5].

Leverage merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin kecil

return saham yang diterima perusahaan karena akan diprioritaskan untuk membayar hutang terlebih dahulu. Penelitian menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham [5]. Namun ada hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham [4].

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan mendapat *return* yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan akan menarik investor untuk melakukan investasi. Besarnya dana investor akan meningkatkan *return* saham. Penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham [5]. Tetapi ada hasil yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham [6].

Likuiditas menunjukkan kemampuan pendanaan operasional perusahaan serta pelunasan kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dalam kondisi likuid maka *return* saham akan meningkat. Karena investor akan melihat hutang jangka pendek dari suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Besarnya modal akan membuat tingkat *return* saham akan meningkat. Penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham [4]. Namun ada juga penelitian lain yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham [7].

Rasio Aktivitas mengukur keefesienan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan maka semakin tinggi *return* saham. Karena rasio yang rendah berarti perusahaan beroperasi tidak maksimal terhadap investasi asetnya. Penelitian yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham [8]. Dan ada juga penelitian yang mengungkapkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham [9]

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perode 2015-2017".

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan dan

parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?”

1.3. Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi masalah pada ruang lingkup pengamatan sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.
2. Variabel independen dalam penelitian ini ada lima, yaitu :
 - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)
 - b. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER)
 - c. Ukuran perusahaan
 - d. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)
 - e. Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO)
3. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Periode pengamatan pada periode 2015 sampai dengan 2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan rasio aktivitas secara simultan dan secara parsial pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan *return* saham.

b. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas dan rasio aktivitas yang mempengaruhi *return* saham.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan informasi dalam menganalisa perusahaan, untuk mendapatkan *return* saham yang menguntungkan

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham” [5]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini menambahkan dua variabel yaitu variabel Likuiditas dan Rasio Aktivitas
 - a. Alasan peneliti menambahkan Likuiditas karena rasio ini dapat mengukur seberapa cepat perusahaan dalam membayar hutangnya. Sehingga bisa mempengaruhi *return* saham. Jika kewajiban jangka pendek melebihi aset lancar maka tingkat pengembalian (*return*) saham akan meningkat [10]
 - b. Alasan peneliti menambahkan Rasio Aktivitas karena menunjukkan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Karena penjualan yang besar mencerminkan *return* saham yang besar. Jika penjualan lebih besar dari total aktiva maka tingkat pengembalian keuntungan (*return*) yang didapat perusahaan akan tinggi [9].
2. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor utama terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
3. Tahun pengamatan oleh penelitian terdahulu dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Sedangkan penelitian ini dari tahun 2014 sampai dengan 2017